

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis statistik dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai tingkat kepuasan kerja guru pendidikan jasmani yang tersebar di Sekolah Menengah Pertama baik di sekolah negeri maupun swasta yang ada di Kabupaten Bangka Tengah ditinjau dari sudut pandang usia, didapatkan hasil tingkat kepuasan kerja yang paling tinggi berada pada usia dewasa menengah (26-45 th), yang artinya bahwa usia yang lebih tinggi tidak menentukan kepuasan kerja yang lebih baik. Selanjutnya ditinjau dari aspek jenis kelamin didapatkan hasil bahwa tingkat kepuasan kerja guru pendidikan jasmani laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan guru perempuan, sedangkan dari perspektif pengalaman kerja, dari analisis data didapatkan bahwa tingkat kepuasan kerja guru pendidikan jasmani yang paling tinggi berada pada masa kerja lama (lebih dari 10 tahun), yang artinya semakin lama guru menekuni pekerjaannya maka akan cenderung semakin meningkat pula kepuasan kerjanya, selanjutnya dilihat dari status pekerjaan guru didapatkan hasil bahwa guru pendidikan jasmani yang berstatus sebagai PNS memiliki tingkat kepuasan kerja yang lebih tinggi, sementara itu jika dilihat secara keseluruhan tanpa melihat usia, jenis kelamin, pengalaman mengajar dan juga status pekerjaan tingkat kepuasan kerja guru pendidikan jasmani yang mengajar di Kabupaten Bangka Tengah berada pada level tinggi.

Berikutnya hasil analisis tingkat kepuasaan kerja berdasarkan perbedaan rata-rata antar variabel demografis usia, jenis kelamin, status pekerjaan dan pengalaman kerja ditemukan bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat kepuasan kerja yang signifikan antar variabel-variabel tersebut. Hal ini berarti variabel demografi usia, jenis kelamin, status pekerjaan, dan pengalaman kerja tidak menjadi faktor penentu kepuasan kerja guru pendidikan jasmani yang mengajar di Sekolah Menengah Pertama yang tersebar baik di sekolah negeri maupun swasta yang ada di Kabupaten Bangka Tengah, sementara itu jika ditinjau dari dimensi kepuasan kerja ditemukan bahwa adanya perbedaan tingkat kepuasan kerja guru

Wiwin Akbara, 2021

ANALISIS TINGKAT KEPUASAN KERJA GURU PENDIDIKAN JASMANI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pendidikan jasmani yang ditinjau dari aspek pekerjaan, supervisi, gaji, promosi kerja dan rekan kerja. Hal ini berarti dimensi pekerjaan, supervisi, gaji, promosi dan rekan kerja terbukti menjadi faktor penentu kepuasan kerja guru pendidikan jasmani yang mengajar di Sekolah Menengah Pertama yang tersebar baik di sekolah negeri maupun swasta yang ada di Kabupaten Bangka Tengah.

5.2 KETERBATASAN PENELITIAN

Berdasarkan pada penelitian ini masih ditemukan beberapa keterbatasan, dengan adanya keterbatasan ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi, adapun keterbatasan tersebut antara lain :

- 5.2.1 Subjek yang digunakan pada penelitian ini cukup terbatas yakni mencakup guru pendidikan jasmani yang mengajar di SMP baik itu negeri maupun swasta yang berjumlah 35 orang, tentu jumlah ini dirasa kurang karena tidak melibatkan guru yang mengajar di Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Atas untuk mendapatkan gambaran yang lebih akurat.
- 5.2.2 Pada penelitian ini hanya menganalisis kepuasan kerja guru pendidikan jasmani berdasarkan aspek demografi dan faktor-faktor kepuasan kerja secara umum saja, belum berdasarkan pada faktor-faktor penguatan lainnya agar data yang dihasilkan lebih akurat.
- 5.2.3 Pada penelitian ini tingkat kepuasan kerja guru pendidikan jasmani belum dikorelasikan dengan hasil dari proses pembelajaran pendidikan jasmani itu sendiri, sehingga data yang dihasilkan belum seutuhnya sempurna.

5.3 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa hal yang dapat penulis berikan sebagai rekomendasi atau saran kepada pihak-pihak terkait sebagai bahan pertimbangan :

- 5.3.1 Bagi lembaga pendidikan

Hasil penelitian ini menemukan bahwa tingkat kepuasan kerja guru pendidikan jasmani yang tersebar di Sekolah Menengah Pertama baik itu di negeri maupun swasta yang ada di Kabupaten Bangka Tengah berada pada level tinggi. Ini menandakan bahwa adanya kepedulian kepada para guru pendidikan jasmani dari lembaga pendidikan terkait terhadap kepuasan kerja guru yang mengajar di Kabupaten Bangka Tengah, disarankan agar dapat terus dipertahankan, dan diharapkan ketika kepuasan kerja guru tercapai kualitas pembelajaran bisa semakin menjadi lebih baik, serta dapat menjadi contoh bagi lembaga pendidikan yang ada di kabupaten lain dalam membuat suatu kebijakan terkait pengelolaan sumber daya manusia (guru)

5.3.2 Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti terkait kepuasan kerja guru pendidikan jasmani, kelebihan pada penelitian ini adalah subjek yang digunakan yaitu khusus pada guru pendidikan jasmani saja agar hasil penelitian lebih akurat karena setiap guru mata pelajaran memiliki tantangan yang berbeda dan variabel ditinjau berdasarkan aspek demografi serta dimensi kepuasan kerjanya, kemudian kekurangan dari penelitian ini yaitu disarankan untuk memasukkan dampak dari ketidakpuasan kerja guru yang dihubungkan dengan kepuasan kerja guru dan juga faktor-faktor lain baik internal maupun eksternal yang dapat memengaruhinya seperti stres kerja, kecerdasan emosional guru, tidak liniernya *background* pendidikan yang dibawa oleh guru, alokasi jam mengajar yang kurang di sekolah dan faktor dari kepala sekolah

Kemudian agar lebih mempertajam lagi bahasan antara variabel kepuasan kerja dikaitkan dengan kinerja yang dihasilkan oleh guru pendidikan jasmani, serta hendaknya dapat menambahkan lagi jumlah sample dari penelitian agar data yang diperoleh lebih beragam dan lebih sempurna.